



Eterindo masih terkena dampak situasi ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2015

Jakarta, 29 Agustus 2016

Pemegang Saham PT Eterindo Wahanatama Tbk ("Perseroan") di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") telah menyetujui hal-hal penting sebagai berikut :

1. Rapat menyetujui memberikan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 yaitu pada tanggal 29 Agustus 2016.

2. Laporan Tahunan 2015

Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp220,2 miliar disebabkan penjualan menurun 60,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan 2015 sebesar Rp395,8 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp1.000,1 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya volume penjualan Biodiesel sebesar 54,5%.

Selain itu kerugian juga diakibatkan oleh besarnya biaya bunga (Rp67,7 miliar) dan adanya rugi selisih kurs (Rp50,4 miliar), serta adanya penurunan nilai Aset Tanaman atau "impairment" (Rp95,4 miliar).

Dari sektor perkebunan Kelapa Sawit juga belum memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan karena harga jual Tandan Buah Segar (TBS) yang terus menurun serta masalah sosial yang masih terus diupayakan penyelesaiannya.

3. RUPSLB – Perubahan Kepengurusan Perseroan

RUPSLB menyetujui Susunan Dewan Komisaris & Direksi yang baru sbb :

a. Dewan Komisaris sebagai berikut :

1. Bapak Kunto Sandjono : Presiden Komisaris
2. Bapak Teguh Setiadi : Komisaris Independen
3. Bapak Charlie Suwandi Tjin : Komisaris Independen
4. Bapak Budi Rahardja : Komisaris

News Release



- b. Direksi sebagai berikut :
1. Bapak Yudianto Kosman : Presiden Direktur
 2. Bapak Adry Nugroho : Direktur Independen
 3. Bapak Azwar Alinuddin : Direktur
 4. Bapak Amin Harijani : Direktur

Semoga kedepannya Perseroan dapat mengatasi segala tantangan, memantapkan pertumbuhan serta meningkatkan tata kelola Perseroan.

Diterbitkan di Jakarta, 29 Agustus 2016

Yudianto Kosman

Presiden Direktur
PT Eterindo Wahanatama Tbk